

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan metode penelitian, termasuk beberapa komponen berikut: teknik pengumpulan data, instrument penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, dan prosedur penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibatnya berikutnya. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami. Pernyataan tersebut dipertegas Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 56) yang mengatakan bahwa metode lebih bersifat prosedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.

Syamsuddin dan Damaianti (2006: 14) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, betapa pentingnya metode dalam suatu penelitian. Metode penelitian sangat diperlukan sebagai arah dalam melaksanakan penelitian agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode dapat pula mempermudah dalam penyelesaian penelitian.

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Creswell (2003: 18), menjelaskan, ” *A qualitative approach is one in which the inquirer often makes knowledge claim based primarily on constructivist perspectives (i. e. the multiple meaning of individual experiences, meanings socially and historically constructed with an intent of developing a theory or pattern) or advocacy/ participatory perspectives (i. e. political, issue-oriented, collaborative or change oriented) or both* ”. menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu penemuan yang sering membuat tuntutan pengetahuan pada peneliti berdasarkan pada perspektif para pemikir konstruktif (sebagai contoh: pemaknaan yang bermacam-macam dari pengalaman-pengalaman individual, makna-makna secara sosial, serta konsep-konsep *historis*, dengan pemaknaan dari perkembangan sebuah teori maupun pola-pola) ataupun dukungan/ perspektif *participatoris* (sebagai contoh: masalah-masalah politik, orientasi isu-isu, maupun orientasi kolaboratif atau perubahan orientasi atau keduanya).

Qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of or interpret phenomenon in terms of the meanings people bring to them (Denzin & Lincoln, 2000: 3). Mengandung pengertian bahwa: para peneliti kualitatif mempelajari hal-hal di lingkungan alami mereka, berusaha membuatnya masuk akal atau menafsirkan fenomena dalam istilah-istilah yang dibawa oleh orang-orang kepada mereka.

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (Moleong, 2005: 2-3), pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa-apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu,

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamat mulai mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga, dan seterusnya. Berdasarkan pertimbangan dangkal demikian, kemudian peneliti menyatakan bahwa penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas penghitungan persentase, rata-rata, kuadrat, dan penghitungan lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada penghitungan, angka, atau kuantitas. Hal ini yang membedakan dengan penelitian kualitatif.

Mayring (2000), menjelaskan penelitian kualitatif, "*Qualitative content analysis want to preserve the advantages of qualitative contents analysis for a more qualitative text interpretation*" (analisis kualitatif mempunyai banyak kelebihan/keuntungan dalam menginterpretasikan teks atau bahan penelitian).

Menurut Wallen dan Warren (dalam Cahyani, 2011:224) penelitian kualitatif adalah studi yang penekanannya berhubungan dengan aktivitas-aktivitas, situasi-situasi atau bahan-bahan yang memerlukan deskripsi yang utuh tentang sesuatu.

Mc Millan dan Scmaher (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2006: 73) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Ratna (2011: 53) mengungkapkan bahwa metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan kata-kata yang kemudian disusul dengan analisis. Metode deskriptif digunakan tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu. Dalam hal ini, metode deskriptif analisis berarti bukan hanya melakukan deskripsi murni, melainkan juga menetapkan arti, dan menarik kesimpulan atau implikasi. Dengan demikian, metode ini berusaha pula mendeskripsikan fakta secara logis. Melalui metode ini, pendeskripsian data

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan cara menunjukkan fakta-fakta yang berhubungan dengan struktur cerita, dilanjutkan dengan penganalisisan fakta-fakta data dan dilengkapi dengan pendeskripsian dan nilai-nilai religius yang terdapat dalam cerpen anak yang diteliti..

Sugiyono (2010:22) menambahkan mengenai hal tersebut, menurutnya data yang terkumpul menggunakan metode ini berupa atau berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak terlalu menekankan pada angka. Jadi metode deskriptif digunakan untuk membantu identifikasi dan pemaparan unsur-unsur yang menjadi fokus penelitian.

Metode ini dipilih karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan struktur dan nilai religius yang terkandung dalam cerita pendek anak-anak yang termuat dalam rubrik “Anak” surat akabar *Pikiran Rakyat* Deskripsi dan analisis dilakukan terhadap struktur pembangunan cerpen yaitu plot/alur, tokoh, dan penokohan, latar, sudut pandang, dan tema. Metode ini juga dilakukan dalam menganalisis nilai religius yang terkandung di setiap cerpen anak tersebut.

Prosedur yang ditempuh oleh peneliti dalam menganalisis cerpen dari segi struktur dan nilai religinya dengan mengklompokan.

- tema;
- alur;
- penokohan;
- latar dan;
- nilai religinya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian sering disebut juga dengan rancangan penelitian. Pada bagian ini diungkapkan bentuk rancangan penelitian yang dilakukan. Bagian rancangan penelitian merupakan deskripsi tentang kegiatan penelitian yang dilakukan, terutama dalam mendapatkan data dan memperlakukannya.

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setiap kegiatan penelitian sejak awal sudah harus ditentukan dengan jelas pendekatan atau desain penelitian apa yang akan diterapkan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tersebut dapat benar-benar mempunyai landasan kokoh, dilihat dari sudut metodologi penelitian. Di samping pemahaman hasil penelitian yang akan lebih proporsional apabila pembaca mengetahui pendekatan yang diterapkan.

Objek dan masalah penelitian memang mempengaruhi pertimbangan-pertimbangan mengenai pendekatan, desain, ataupun metode penelitian yang akan diterapkan. Tidak semua objek dan masalah penelitian bisa didekati dengan pendekatan tunggal, sehingga diperlukan pemahaman pendekatan lain yang berbeda dengan tujuan objek dan masalah yang akan diteliti, tidak pas atau kurang sempurna dengan satu pendekatan. Maka pendekatan lain dapat digunakan, atau bahkan mungkin menggabungkannya.

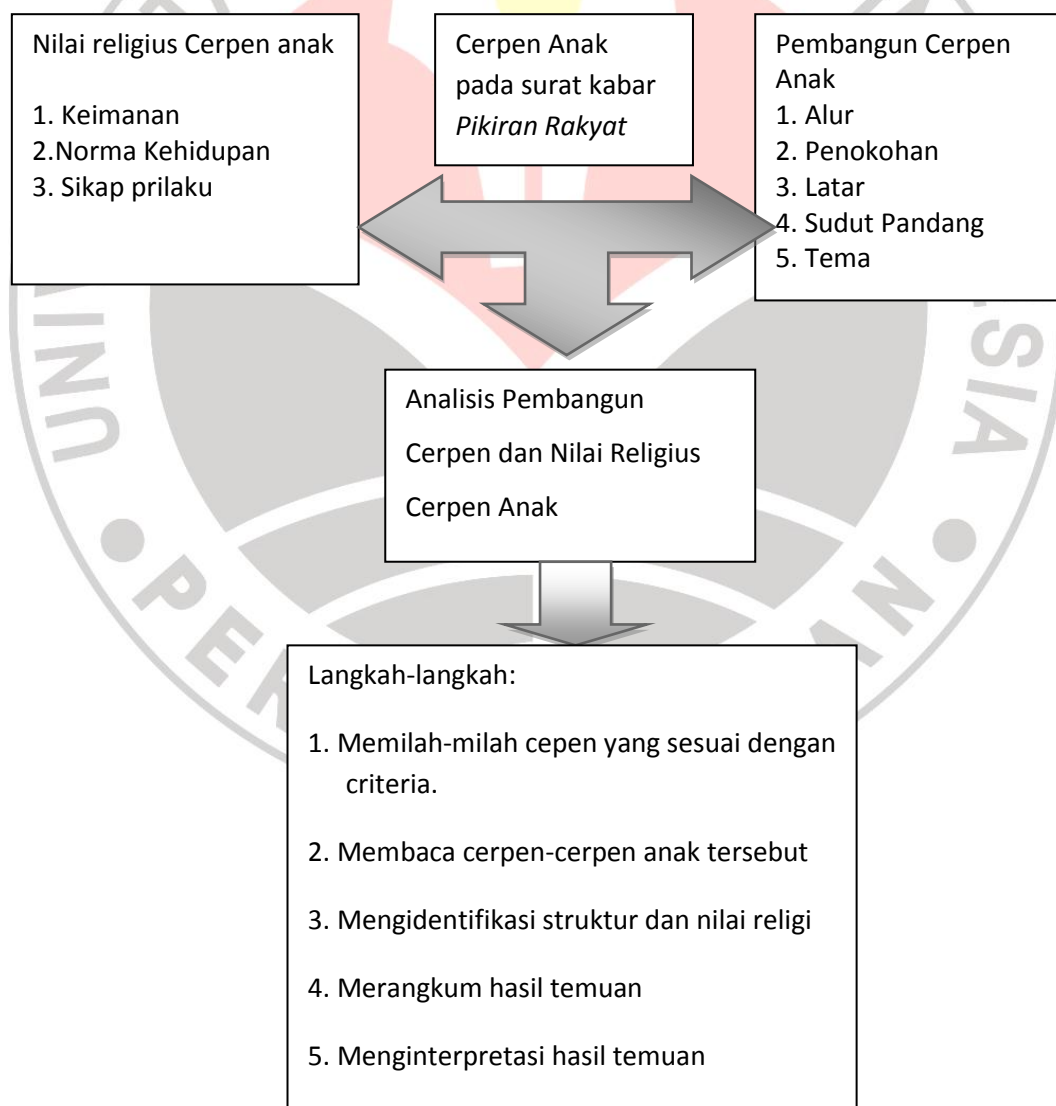
Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan. Suknadinata (2008: 58) mengatakan bahwa metode penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi apa arti data dikumpulkan, dan dengan cara apa data dihimpun atau diolah. Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang diteliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa deskripsi struktur cerpen (unsur intrinsik cerpen), dan nilai religiusnya. Pengumpulan data ini dilakukan melalui dua tahap. *Tahap pertama*, dilakukan pengkajian unsur pembentuknya dengan menggunakan pendekatan struktural. Dari tahap ini akan diperoleh deskripsi struktur unsur intrinsik dan nilai religius cerpen anak yang terdapat pada *Pikiran Rakyat*. *Tahap kedua*, dilakukan

pengkajian atau menginterpretasi temuan hasil penelitian layak tidaknya untuk dijadikan sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMP.

Untuk lebih jelasnya desain dalam penelitian ini di gambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

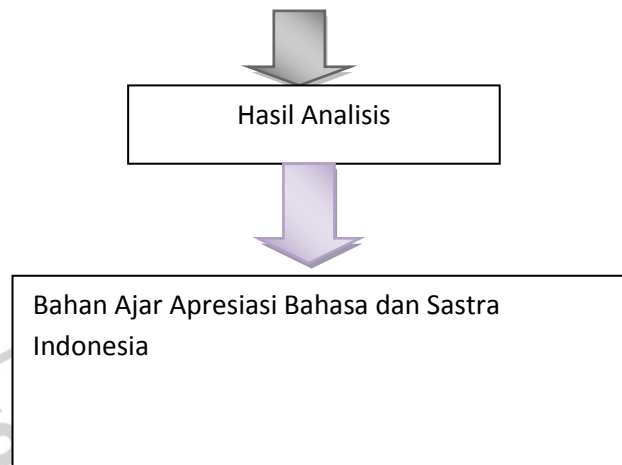
Gambar 3.2



Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, diantaranya sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan untuk menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini. Teori tersebut diantaranya adalah teori tentang struktural, khususnya struktur pembangun cerita pendek, teori tentang nilai religius.

2. Diskusi Kelompok Terfokus

Teknik diskusi ini digunakan dalam upaya menggali, mengklarifikasi, memperbaiki dan melengkapi hasil analisis bersama dosen maupun dengan teman sejawat.

3.4 Definisi Oprasional

Untuk lebih memahami peristilahan yang dalam penelitian ini, berikut ini dikemukakan definisi oprasionalnya.

1. Struktur cerpen merupakan susunan yang terkandung dalam cerpen anak yang saling terkait sehingga memberi makna yang menyeluruh pada cerpen anak tersebut.

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Nilai religius merupakan perilaku manusia yang didasarkan pada ajaran agama, dan semua agama mengajarkan kepada kebaikan. Dalam cakupan religius keislaman ada nilai-nilai tertentu yang harus ada (tauhid, fikih, dan ahlak)
3. Cerpen anak adalah cerpen yang diperuntukan untuk anak-anak yang ditulis baik oleh anak-anak maupun penulis dewasa, yang ada disurat kabar *Pikiran Rakyat* yang terbit setiap hari minggu.
4. Surat kabar *Pikiran Rakyat* adalah media masa atau media cetak (koran) lokal Jawa Barat dan Banten.
5. Bahan ajar sastra adalah bahan atau materi kesusastraan yang akan diajarkan kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan daya apresiasi sastra.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk melaksanakan teknik penelitian digunakan alat pendukung sebagai berikut:

- 1) Pedoman analisis teks: pedoman ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis setiap cerpen;
- 2) Pedoman analisis nilai religius pada cerpen-cerpen anak tersebut.

Tabel 3.1
Pedoman Analisis

No	Pokok Analisis	Unsur Pembangun	Tujuan
1.	Analisis Struktur Cerpen	a. Plot atau alur: jalan cerita atau berlangsungnya rentetan suatu peristiwa yang sambung menyambung b. Latar: tepat kejadian, waktu,	- Untuk mengetahui isi dari unsure pembangun masing-masing

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>atau suasana yang memberikan kemiripan kenyataan untuk menimbulkan kesan kesungguhan.</p> <p>c. Tokoh dan penokohan: tokoh mengacu kepada orangnya, sedangkan penokohan merujuk kepada watak yang dibawa oleh tiap-tiap tokoh cerita.</p> <p>d. Sudut pandang: cara atau teknik yang digunakan pengarang dalam mencurahkan berbagai sikap dan pandangan melalui para tokoh cerita dan digunakan sebagai tempat berpijak pengarang dalam menyampaikan pandangannya.</p> <p>e. Tema: makna yang terkandung dalam suatu karya sastra dan dijadikan dasar penyusunan karya sastra yang digambarkan melalui para tokoh.</p>	<p>cerpen yang akan dianalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agar mudah memahami bahwa unsure pembangun cerpen dapat mendeskripsikan keseluruhan makna cerpen.
--	--	---	--

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Analisis Nilai Religius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keimanan (Tauhid) <ol style="list-style-type: none"> a. Iman kepada Allah b. Taqwa kepada Allah c. Taubat 2. Norma Kehidupan (Fiqih) <ol style="list-style-type: none"> a. Halal b. Haram c. Makruh d. Mubah e. Sunat 3. Sikap Prilaku (Akhlaq) <ol style="list-style-type: none"> a. Sabar b. Rendah hati c. Tawakal d. Jujur e. Ikhlas f. Disiplin g. Cara Berpakaian <p style="text-align: right;">Jauhari, (2009:36-37)</p>	Untuk mengenal dan meneladani nilai religius yang tergambar dari masing-masing cerpen yang dianalisis.
----	-------------------------	--	--

3.6 Data dan Sumber Data Penelitian

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen anak yang termuat dalam surat kabar *Pikiran Rakyat*. Alasan penulis dalam memilih surat kabar tersebut adalah dengan pertimbangan dan asumsi bahwa surat kabar ini merupakan salah satu surat kabar Lokal yang sudah lama beredar di Jawa Barat dan Banten yang memang kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu surat kabar *Pikiran Rakyat* merupakan surat kabar yang mudah didapat dan satu-satunya surat kabar lokal Jawa Barat dan Banten yang memuat rubrik anak salah satunya tersedianya cerpen anak setiap terbitan hari Minggu. Selain alasan

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut *Pikiran Rakyat* pun akan mudah diperoleh oleh anak-anak bila cerpen yang terdapat di dalamnya layak untuk dijadikan bahan ajar.

Data untuk penelitian ini adalah dua belas cerita pendek yang mewakili setiap bulan selama tahun 2012. Pengambilan data dari surat kabar yang terbit pada bulan-bulan tersebut melibatkan dua orang rekan guru Bahasa Indonesia ditempat tugas peneliti bekerja, yakni di SMPN 1 Cimanuk,

Indikator dalam pemilihan cerpen-cerpen untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Nama pengarang cerpen;
2. Judul cerpen;
3. Bahasanya mudah dipahami;
4. Tema sesuai tingkat umur siswa SMP;
5. Memuat pesan yang baik (pesan Religius).

Selain itu pengambilan data ini disesuaikan dengan kemampuan tenaga, waktu, dan biaya yang ada pada peneliti. Adapun judul-judul cerpen yang mewakili adalah: (1) **“Jujur Pembawa Mujur”** (3 Januari 2012), (2) **“Sahabat dalam Suka dan Duka”** (7 Februari 2012), (3) **“Peluk Cium Sang Kakak ”** (14 Maret 2012), (4) **“Calon ketua ”** (11 April 2012), (5) **“Harapan Lisa”** (23 Mei 2012), (6) **“Sahabat Sejati”** (6 Juni 2012), (7) **“Ibu”** (25 Juli 2012), (8) **“Untung Ada HP”** (29 Agustus 2012), (9) **“Nasib Mbah Toto”** (5 Sptember 2012), (10) **“Perang Badar ”** (24 Oktober 2012), (11) **“Adik Baru Buat Nadilla”** (28 November 2012), (12) **“Arti Sebuah Kejujuran”** (19 Desember 2012).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknis anlisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang struktur dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam cepen anak pada surat kabar *Pikiran Rakyat*. Selanjutnya hasilnya dimasukkan ke dalam pola kategori satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditarik kesimpulan tentang struktur dan nilai religius pada cerpen anak dalam surat kabar *Pikiran Rakyat*.

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca cerpen-cerpen anak tersebut.
2. Mengidentifikasi struktur dan nilai religius cerpen anak pada surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut.
3. Membuat catatan-catatan berdasarkan hasil analisis untuk nantinya digunakan untuk menginterpretasikan hasil analisis data.
4. Mendeskripsikan struktur dan nilai religius cerpen berdasarkan interpretasi yang dilakukan.
5. Menyusun hasil analisis untuk dijadikan sebagai bahan ajar.